

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN
KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2016 – 2020**

Meida Suriyani¹, Patricia Dhiana Paramaita², Arditya Dian Andika³

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2),3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 mengalami permasalahan dimana terjadi fluktuasi dari nilai perusahaan (PBV). Kondisi ini dikarenakan profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividennya juga mengalami kendala. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan.

Populasi penelitian adalah perusahaan kosmetika dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berjumlah 7 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sensus, dimana semua populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

Hasil analisis menunjukkan ada dampak positif dan signifikan dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan.

Manajemen perusahaan sebaiknya berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya yang jatuh tempo dengan cepat, karena likuiditas memberikan pengaruh terbesar terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan

ABSTRACTION

Cosmetics and household appliances companies listed on the IDX in 2016-2020 experienced problems where there was a fluctuation in the company value (PBV). This condition is because profitability, liquidity, capital structure and dividend policy are also experiencing problems. The purpose of this study is to determine the impact of profitability, liquidity, capital structure and dividend policy partially and simultaneously on firm value.

The research population is cosmetics and household appliances companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, totaling 7 companies. Sampling technique using the census method, where all existing populations are used as research samples. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression.

The results of the analysis show that there is a positive and significant impact of profitability, liquidity, capital structure and dividend policy partially and simultaneously on firm value. Company management should try to increase the value of the company by increasing the company's ability to pay off its maturing obligations quickly, because liquidity has the biggest influence on company value.

Keywords: profitability, liquidity, capital structure, dividend policy an the value of the company

PENDAHULUAN

Berdirinyasebuahperusahaanmemilikitujuan
baik jangka pendek maupun jangka panjang, dimana

tujuan utamanya adalah mendapatkan profit dalam menjalankan semua kegiatan operasionalnya serta mengembangkan eksistensinya di masa yang akan datang. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya baik di masa lalu maupun di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan *trust* dari para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan. Dapat dikatakan nilai perusahaan menunjukkan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan, di sisi lainnya nilai perusahaan juga menunjukkan harga saham perusahaan tersebut di mata publik. Bila nilai perusahaan tinggi, secara otomatis *asset* yang dimiliki maupun harga saham perusahaan tersebut juga akan tinggi serta akan memberi dampak positif bagi para investor.

Tumbuh dan keberlangsungan perusahaan tergantung dari bagaimana perusahaan mengelola manajemen keuangannya (Astuti dan Adnya, 2019). Perusahaan yang memiliki nilai plus di mata investor adalah perusahaan yang memiliki laba dan *cash flow* yang senantiasa mengalami kenaikan. Investor tertarik dengan nilai perusahaan dalam melakukan investasinya, sehingga tidak akan melakukan tindakan gegabah. Nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham dan menjadi pembeda dengan perusahaan lainnya. Nilai perusahaan dapat dicari dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga per saham dengan nilai buku per saham.

Tabel 1

**Nilai Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
Tahun 2016 – 2020**

No	Nama Perusahaan	Price Book Value (PBV)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADES (Akasha Wira International Tbk.)	2,15	1,67	1,47	1,25	1,01
1	KINO (Kino Indonesia Tbk)	1,18	1,47	2,23	1,81	1,51
3.	KPAS (Cottonindo Ariesta Tbk)	1,72	1,55	3,13	0,93	0,32
4.	MBTO (Martina Berto Tbk)	0,33	0,35	0,45	0,43	0,23
5.	MRAT (Mustika Ratu Tbk)	0,24	0,24	0,21	0,19	0,16
6.	TCID (Mandom Indonesia Tbk)	1,41	2,02	1,82	1,09	0,70
7.	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)	9,7	8,38	4,57	6,07	5,70

Sumber : Data diolah, 2021

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori agensi dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu manajemen yang beralih dari klasik ke modern, dimana ada ketentuan bahwa ada pemisahan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. *Owner* perusahaan sering disebut *principal*, yaitu pemilik *equity* perusahaan yang memiliki akses informasi internal perusahaan,

sementara manajer yang mengelola perusahaan disebut *agent* yang memiliki informasi tentang kegiatan operasional dan kinerja dari perusahaan secara keseluruhan (Hidayati, 2013).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting diketahui, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh kegiatan operasionalnya, oleh karena itu perlu diupayakan untuk senantiasa

memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memberikan profit bagi para pemegang saham. Upaya memaksimalkan laba perusahaan yang harus dilakukan oleh manajemen dapat diartikan memaksimalkan harga saham. Nilai perusahaan menjadi konsep dari investor dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya di masa sekarang, namun juga prospek di masa mendatang (Sutama dan Lisa, 2018). Dengan melakukan

investasi yang tinggi, maka para investor berharap akan mendapatkan *return* yang tinggi pula.

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini akan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dalam mengukur nilai perusahaan.

$$\text{Rumus PBV} = \frac{\text{Market Value per share (Harga saham)}}{\text{Book value per share (Nilai buku)}}$$

Sumber : Sartono, 2012

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat ukur untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya terutama mencapai maksimum profit dalam periode waktu tertentu (Kasmir, 2013). Analisis ini sangat diperlukan bagi investor atau pemegang saham untuk memprediksi keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen. Pertumbuhan profit perusahaan dari tahun ke tahun akan

mempengaruhi kepercayaan investor untuk melakukan investasi di suatu perusahaan.

Untuk mengukur rasio profitabilitas dapat dengan cara, antara lain dengan *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return on Capital Employed* (ROCE), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS).

Dalam penelitian ini, *Return On Equity* (ROE) yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas.

Return On Equity dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal}}$$

Sumber : Sartono (2012)

Likuiditas

Likuiditas dijadikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya yang sudah jatuh tempo (Syamsudin, 2013). Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik dan berjalan dengan lancar dalam menjalankan usahanya jika tingkat likuiditas pada perusahaan tinggi. Sebaliknya

kinerja suatu perusahaan akan dianggap gagal dan tidak berjalan dengan baik jika likuiditas perusahaan rendah. Likuiditas mengacu pada keberhasilan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dalam tempo singkat.

Rasio likuiditas digunakan untuk menghitung kemampuan bayar perusahaan yaitu, Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), *Cash*

Ratio, Rasio Perputaran Kas, *Inventory to Net Working Capital*. Dalam penelitian ini, Rasio Lancar

(*Current Ratio*) yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Sumber : Brigham dan Houston (2016).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan susunan modal pembiayaan jangka panjang yang sangat lama atau modal suatu perusahaan pada jangka panjang yang ditangani oleh kewajiban, saham favorit serta kondisi nilai saham normal (Horne dan John, 2015). Struktur modal akan mempresentasikan perimbangan antara modal dari

eksternal (hutang) dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Dengan adanya kebijakan yang baik dalam mengelola struktur modal, maka akan memberikan keuntungan bukan saja pada manajemen sebagai pengelola, namun juga akan memberi profit kepada para pemegang saham.

Dalam penelitian ini, struktur modal diproxykan dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Sumber : Brigham dan Houston (2016)

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk membagikan profit yang diperoleh kepada investor sebagai dividen atau menggunakannya untuk investasi ke depan bagi perusahaan yang bersangkutan sebagai laba ditahan (Said, 2012). Pada prinsipnya investor selalu berharap akan mendapatkan pembagian

dividen yang tinggi, meskipun laba yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuasi.

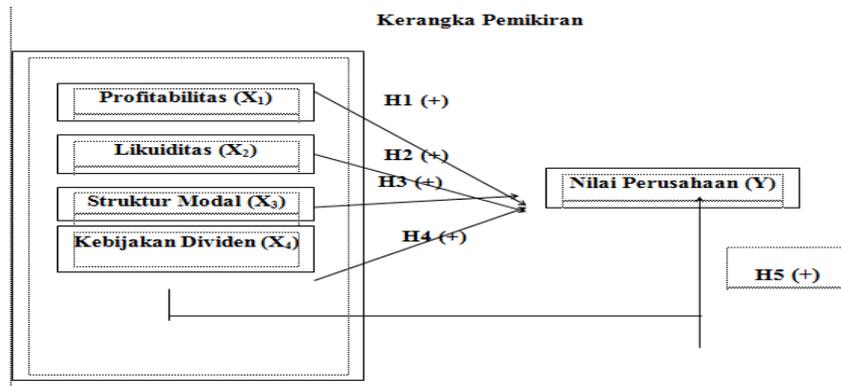
Rasio kebijakan dividen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang mencerminkan berapa besar laba akan diberikan kepada investor, dimana laba yang tidak dibagikan akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan di masa yang akan datang. Dimana rumus *Dividen Payout Rationya* :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber : Yuliana (2021)

Kerangka Pemikiran

Tabel 2



Pengembangan Hipotesis

H₁ : Ada dampak positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

H₂ : Ada dampak positif dan signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

H₃ : Ada dampak signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan kosmetik dan keperluan

rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

H₄ : Ada dampak positif dan signifikan dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

H₅ : Ada dampak positif dan signifikan dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan kosmetik dan keperluan rumah

tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. proses pengolahan bahan mentah (*raw material*) menjadi barang jadi, khususnya produk kosmetik yang disediakan untuk konsumsi publik. Jumlah populasi dalam penelitian ada 7 perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah sejumlah obyek yang digeneralisasikan sedemikian rupa untuk dijadikan sumber penelitian, ditelaah, diobservasi dan diambil kesimpulan (Hadi, 2013). Populasi yang dipakai dalam penelitian adalah kosmetik dan keperluan rumah tangga yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 – 2020. Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga ini dipilih menjadi obyek dalam penelitian dilatarbelakangi bahwa jumlahnya banyak dan berdampak langsung dalam menyediakan kebutuhan masyarakat sehari-hari serta dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

Disisilainnya di dalam perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga terjadi

Sampel

Sebagian dari populasi yang memiliki karakter sejenis dan diasumsikan dapat mewakili populasi dianggap sebagai sampel (Dhjarwanto dan Pangestu, 2013). Sampel penelitian menggunakan metode sensus, dimana seluruh populasi yang ada dianggap mewakili dan dijadikan sampel (Hadi, 2013). Adapun data yang digunakan sebagai sampel adalah *financial statement* dari perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga periode tahun 2016-2020 yang didapat dari link resmi *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Tabel 3

**Data Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah
Tangga yang Listed di BEI Tahun 2016-2020**

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT (d.h Ades Waters Indonesia Tbk, PT)	13-JUN-1994
2	KINO	Kino Indonesia Tbk	11-DES-2015
3	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	5-OKT-2018
4	MBTO	Martina Berto Tbk	13-JAN-2011
5	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-JUL-1995
6	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23-SEP-1993
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-JAN-1982

Sumber : <http://sahamok.net>, 2021

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data sekunder digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, dimana data tersebut berasal dari pihak kedua dalam arti melalui pihak perantara atau tidak dilakukan secara langsung (Indriantoro dan Supomo, 2012). Data yang digunakan sebagai acuan untuk analisis data berupa data dari rekap laporan financial statement, dimana nantinya akan dipakai sebagai dasar mencari *Price Book Value* (PBV),

HASIL DAN ANALIS

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif perlu dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian dengan memakai data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud untuk menarik

Return On Asset (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Sumber Data

Sumber data semuanya berasal dari laporan keuangan yang sudah perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 dan sudah *dipublished* secara lengkap yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta *Indonesia Stock Exchange* (IDX) tahun 2016 – 2020. kesimpulan yang digeneralisasi (Ghozali, 2016). Adapun statistik deskriptif berupa analisis tentang nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah data (*median*), simpangan baku (*standard deviation*) nilai data rendah (*minimum*), nilai data tertinggi (*maksimum*) (Ghozali, 2016).

Tabel 4

<i>Descriptive Statistic</i>						
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	7	-51,54	26,22	-2,5900	23,65536	559,576
CR	7	3,28	31,92	11,4086	9,99499	99,900
DER	7	1,23	6,02	3,5851	1,58686	2,518
DPR	7	-2,59	6,33	2,5086	3,29866	10,881
PBV	7	1,05	34,42	9,6720	11,30299	127,757
Valid N (listwise)	7					

Sumber : Data diolah, 2021

Dengan melihat hasil uji *descriptive statistic* tercermin bahwa :

1. *Return On Asset (ROA)*

ROA memiliki nilai maksimum 26,22 dan minimum -51,54, dengan mean -2,5900 serta *deviation standard* 23,65536 serta *variance* 559,576. Semakin besar nilai ROA, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan memperoleh laba semakin tinggi, karena rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kondisi seperti itu akan mempengaruhi *trust* dari investor untuk melakukan investasi ke perusahaan.

2. *Current Ratio (CR)*

Nilai CR minimum sebesar 3,28 dan maksimumnya 31,92, dengan *mean* 11,4086, *deviation standardnya* 9,99499 serta *variance* sebesar 99,900. Semakin tinggi CR yang dimiliki sebuah perusahaan, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan hutang atau kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh temponya. Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik dan berjalan dengan lancar dapat dilihat dari tingkat likuiditas pada perusahaan tinggi.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER memiliki nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 1,23 dan 6,02, dengan *mean* 3,5851, *deviation standard* 1,58686 dan *variance* 2,518, dengan demikian memiliki makna bahwa

perusahaan mampu mengelola struktur modal sedemikian rupa, sehingga ada perimbangan antara modal dari eksternal (hutang) dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Bilamana kebijakan struktur modal dijalankan dengan baik, maka akan memberikan keuntungan bukan saja pada manajemen sebagai pengelola, namun juga akan memberi profit kepada para pemegang saham.

4. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

DPR berdasarkan hasil olah data uji *descriptive statistic* memiliki nilai minimum sebesar -2,59, maksimum 6,33 dengan mean 2,5086, standar deviasi dan *variance* masing-masing sebesar 3,29866 dan 10,881. Nilai minimum DPR negatif menandakan bahwa perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap kebijakan dividen yang dibuatnya, karena rasio ini akan menentukan seberapa banyak laba akan dibagikan kepada para pemegang saham dan seberapa banyak akan dipertahankan sebagai *retained earning* untuk mendanai kegiatan perusahaan. Semakin besar proporsi pembagian laba akan menarik minat para investor menanamkan modal di perusahaan.

5. *Price to Book Value (PBV)*

PBV nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 1,05 dan 34,42 serta nilai mean, standar deviasi dan *variance* sebesar 9,6720, 11,30299 dan

127,757. Dengan nilai PBV yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki daya tawar yang baik, karena menunjukkan kemampuannya dalam mengelola perusahaan, dimana akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regression, sebaiknya melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, dengan pertimbangan bahwa model regresi yang dipilih untuk mengolah data penelitian yang

baik adalah bilamana terhindar dari uji asumsi klasik atau bebas terkena uji asumsi klasik, baik uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi (Kasmir, 2013).

Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk menemukan apakah dalam model regresi data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak, dimana data tersebut meliputi data dari variabel dependen maupun independen (Ghozali, 2016).

Tabel 5

**Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	ROA	CR	DER	DPR	PPBV	
N	7	7	7	7	7	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2,5900	11,4086	3,5851	2,5086	9,6720
	Std. Deviation	23,65536	9,99499	1,58686	3,29866	11,30299
Most Extreme Differences	Absolute	,350	,302	,216	,213	,409
	Positive	,226	,302	,195	,123	,409
	Negative	-,350	-,208	-,216	-,213	-,223
Test Statistic		,350	,302	,216	,213	,409
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c	,053 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,001 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2021

Alat uji yang digunakan untuk menganalisis uji normalitas data adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dimana uji tersebut memiliki persyaratan jika signifikansi dari masing-masing variabel yang digunakan lebih besar daripada 0.05, maka data tersebut berdistribusi normal. Melihat tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki tingkat signifikansi > 0,05, sehingga dapat dimaknai bahwa penelitian sudah lolos untuk uji normalitas data. Berikut nilai signifikansi masing-

masing variabel penelitian antara lain ROA (0,350), CR (0,302), DER (0,216), DPR (0,213) dan PPBV (0,409)

Uji Multikolonieritas

Uji ini untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen penelitian. Ada ketentuan dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen, dimana jika berkorelasi, maka sifatnya tidak ortogonal (Ghozali, 2016).

Tabel 6

Uji Multikolonieritas

No	Variabel	Notasi	Tolerance	VIF
1.	Return On Asset (ROA)	X ₁	0,794	1,259
2.	Current Ratio (CR)	X ₂	0,196	5,098
3.	Debt to Equity Ratio (DER)	X ₃	0,179	5,594
4.	Dividend Payout Ratio (DPR)	X ₄	0,612	1,635

Sumber : Data diolah, 2021

Menunjukkan nilai VIF semua variabel < 10 dan *tolerance* $> 0,10$, sehingga dapat dimaknai bahwa tidak ada korelasi diantara variabel bebas dalam penelitian, maka data terbebas dari uji multikolonieritas.

Uji ini berfungsi untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual observasi yang satu terhadap observasi yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7

Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	VIF
		B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	11,688	10,470		1,116	,380	
	ROA	,037	,059	,239	,619	,599	1,259
	CR	,242	,283	,663	,854	,483	5,098
	DER	,886	1,869	,386	,474	,682	5,594
	DPR	,555	,486	,502	1,142	,372	1,635

Sumber : Data diolah, 2021

Uji Glejser mencerminkan bahwa nilai keeratan hubungan (*significancy*) semua variabel bebas yaitu ROA, CR, DER dan DPR $> 0,05$, sehingga tidak ada problem heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data yang terakhir adalah uji

autokorelasi. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada keterikatan hubungan (korelasi) antara variabel yang digunakan dengan model prediksi dari masa ke masa. Jika ada asumsi terjadi autokorelasi, maka disturbance akan mengikuti dengan berpasangan secara autokorelasi.

Tabel 8

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 ^a	,442	,674	14,62239	1,067

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Nilai Durbin Watson di kolom tabel Model Summary sebesar 1,067, dapat disimpulkan memenuhi syarat bebas dari autokorelasi karena berada di rentang angka -2 sampai 2 (Ayunda, 2015).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah ada dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016).

Tabel 9

Uji Regression

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	21,308	49,832	
	ROA	,052	,283	,109
	CR	,631	1,349	,558
	DER	2,133	8,897	,299
	DPR	1,334	2,314	,389

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil olah data pada tabel diatas dapat dibuat rumus :

$$Y = 21,308 + 0,52 X_1 + 0,631 X_2 + 2,133 X_3 + 1,334 X_4$$

Interprestasi :

Konstansta bernilai 21,308, dengan nilai koefisien regresi dari ROA = 0,52, CR = 0,631, DER = 2,133 dan DPR = 1,334

Return On Asset (ROA) koefisien regresinya berarah positif dengan nilai 0,52, bermakna bila ROA naik sebesar 1 %, maka PBV akan mengalami peningkatan pula sebesar 52 %, asumsinya CR, DER serta DPR dianggap tidak berubah.

Current Ratio(CR) koefisien regresinya berarah positif dengan nilai 0,631, bermakna bila CR naik sebesar 1 %, maka PBV akan mengalami peningkatan

pula sebesar 63,1 %, asumsinya ROA, DER serta DPR dianggap tidak berubah.

Debt to Equity Ratio (DER) koefisien regresinya berarah positif dengan nilai 2,133 bermakna bila DER naik sebesar 1 %, maka PBV akan mengalami peningkatan pula sebesar 213,3% asumsinya ROA, CR serta DPR dianggap tidak berubah.

Dividend Payout Ratio koefisien regresinya berarah positif dengan nilai 1,334 bermakna bila DPR naik sebesar 1 %, maka PBV akan mengalami peningkatan pula sebesar 133,4% asumsinya ROA, CR serta DER dianggap tidak berubah.

Uji Goodness of Fit

Uji *goodness of fit* atau lebih dikenal dengan uji kelayakan model berfungsi untuk mengetahui ketepatan sampel dalam memprediksi *actual value*. Uji ini meliputi uji t, uji F serta uji koefisien determinasi atau *R Square*.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang sudah dibuat untuk menerangkan sejauhmana dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial akan diterima atau ditolak (Ghozali, 2016).

Tabel 10

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	21,308	49,832		,428	,000
	ROA	,052	,283	,109	3,184	,001
	CR	,631	1,349	,558	4,468	,006
	DER	2,133	8,897	,299	1,240	,003
	DPR	1,334	2,314	,389	3,577	,022

Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil uji signifikansi parameter individual sebagaimana tabel di atas digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dibuat.

Hipotesis Pertama (H₁)

Return On Asset(ROA), dengan nilai t hitung 3,184 > t tabel 1,69552 dan tingkat keeratan hubungan t hitung 0,001 < 0,05 (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya profitabilitas yang diproykan dengan ROA berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (diproxykan dengan PBV). ROA memberi dampak terkecil daripada variabel independen lainnya terhadap PBV dengan nilai sebesar 0,109 atau 10,9%.

Hipotesis pertama yang menyatakan ada **dampak positif dan signifikan** dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima.

Hipotesis Kedua (H₂)

Current Ratio (CR), dengan nilai t hitung 4,468 > t tabel 1,69552 dan tingkat keeratan hubungan t hitung 0,006 < 0,05 (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya likuiditas yang diproykan dengan CR berdampak positif dan signifikan terhadap PBV. CR memberi dampak terbesar daripada variabel independen lainnya dengan nilai sebesar 0,558 atau 55,8 %.

Hipotesis kedua yang menyatakan ada **dampak positif dan signifikan** dari likuiditas terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima. **Hipotesis Ketiga (H₃)**

Debt to Equity Ratio(DER), dengan nilai t hitung 1,240 < t tabel 1,69552 dan tingkat keeratan hubungan t hitung 0,003 < 0,05 (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya struktur modal yang diproykan dengan DER berdampak positif dan signifikan terhadap PBV. DER memberi dampak sebesar 0,299 atau 29,9%.

Hipotesis ketiga yang menyatakan ada **dampak signifikan** dari struktur modal terhadap nilai

perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima.

Hipotesis Keempat (H4)

Dividend Payout Ratio (DPR), dengan nilai t hitung 3,577 > t tabel 1,69552 dan tingkat keeratan hubungan t hitung 0,022 < 0,05 (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya kebijakan dividen yang diproyxkan dengan DPR berdampak positif dan signifikan terhadap PBV. DPR memberi dampak sebesar 0,389atau 38,9%.

Hipotesis keempat yang menyatakan ada **dampak positif dan signifikan** dari kebijakan dividen

terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima.

Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang sudah dibuat untuk menerangkan sejauhmana dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan akan diterima atau ditolak (Ghozali, 2016).

Tabel 11

**Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338,916	4	84,729	21,396	,005 ^b
	Residual	427,629	2	213,814		
	Total	766,545	6			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA, DER
Sumber : Data diolah, 2021

Hipotesis Kelima (H5)

Dengan menggunakan acuan data tabel diatas, maka dapat diketahui nilai F hitung sebesar 10,396 > F tabel 19,25 dengan keeratan hubungan F 0,005 < 0,05 (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berdampak positif dan signifikan terhadap PBV.

Hipotesis kelima yang menyatakan ada dampak positif dan signifikan dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan kosmetik

dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima.

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi atau R Square berfungsi untuk mengetahui kemampuan model mendeskripsikan variasi variabel terikat.

Tabel 12

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 ^a	,442	,674	14,62239	1,067

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Adjusted R Square pada tabel *Model Summary* memperlihatkan bahwa nilainya 0,674, maknanya variasi nilai perusahaan dapat dideskripsikan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen sebesar 67,4%, sementara sisanya karena dampak dari variabel lain di luar model penelitian.

Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan dari penelitian ini, antara lain adalah :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan ada dampak **positif dan signifikan** dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima, karena *Return On Asset* (ROA), dengan nilai t hitung 3,184 > t tabel 1,69552 dan tingkat keeratan hubungan t hitung $0,001 < 0,05$ (1 *taile*) dengan arah positif serta memberi dampak terkecil daripada variabel independen lainnya terhadap PBV dengan nilai sebesar 0,109 atau 10,9%.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan ada dampak **positif dan signifikan** dari likuiditas terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima, karena *Current Ratio* (CR), dengan nilai t hitung 4,468 > t tabel 1,69552 dan

tingkat keeratan hubungan t hitung $0,006 < 0,05$ (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya likuiditas yang diproyksi dengan CR berdampak positif dan signifikan terhadap PBV. CR memberi dampak terbesar daripada variabel independen lainnya dengan nilai sebesar 0,558 atau 55,8 %.

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan ada dampak **positif dan signifikan** dari struktur modal terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima, karena *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan nilai t hitung 1,240 > t tabel 1,69552 dan tingkat keeratan hubungan t hitung $0,003 < 0,05$ (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya struktur modal yang diproyksi dengan DER berdampak positif dan signifikan terhadap PBV. DER memberi dampak sebesar 0,299 atau 29,9%.
4. Hipotesis keempat yang menyatakan ada dampak **positif dan signifikan** dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima, karena *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan nilai t hitung 3,577 > t tabel 1,69552 dan tingkat keeratan hubungan t hitung $0,022 < 0,05$ (1 *taile*) dengan arah positif. Maknanya kebijakan dividen yang

diproxykan dengan DPR berdampak positif dan signifikan terhadap PBV. DPR memberi dampak sebesar 0,389 atau 38,9%.

5. Hipotesis kelima yang menyatakan ada dampak **signifikan** dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan kosmetik dan peralatan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dapat diterima, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan keceratan hubungan $F_{0,005} < 0,05$ (*1 taile*) dengan arah positif. Maknanya profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berdampak positif dan signifikan terhadap PBV.

Saran

Kesimpulan yang sudah ditarik dapat dimaknai sebagai bahan informasi bagi manajemen perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 bilamana akan melakukan evaluasi terhadap berbagai kebijakan terkait dengan upaya meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa masukan antara lain adalah :

1. Manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja di bidang keuangan maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan sebaiknya berupaya meningkatkan *trust* dari investor dengan cara meningkatkan likuiditasnya atau kemampuan bayar perusahaan terhadap penggunaan modal eksternal, karena ternyata dalam penelitian ini *Current Rati* memberikan pengaruh terbesar terhadap nilai perusahaan.

2. Selain likuiditas ditingkatkan, maka profitabilitas juga harus ditingkatkan perusahaan dengan menggunakan berbagai strategi manajemen dengan tujuannya profitabilitas meningkat, bisa menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan manajemen akan mampu share dividen ke para pemegang saham dengan nominal tinggi untuk mengikat investor.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian akan memungkinkan diadakannya penelitian dengan materi atau tema yang sama di masa mendatang, berikut ini beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini :

1. Hanya ada 7 perusahaan yang digunakan sebagai obyek, oleh karena itu hasilnya tentu saja tidak bisa digunakan untuk menghadapi permasalahan yang sama di perusahaan lainnya.
2. Variabel yang digunakan hanya ada 4 variabel independen dan satu variabel independen. Tidak menutup kemungkinan untuk menambah variabel independen lainnya sebagai alat ukur nilai perusahaan atau menambah variabel intervening dan moderating.

Agenda Penelitian Mendatang

Untuk menambah khasanah tentang materi nilai perusahaan, sebaiknya diadakan penelitian lagi di masa yang akan datang, dengan beberapa tambahan tentang :

1. Obyek penelitian dapat ditambah lagi bukan hanya perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, namun juga perusahaan lainnya,

baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun yang belum terdaftar.

2. Dapat menggunakan variabel lainnya sebagai alat ukur nilai perusahaan seperti *leverage, firm size,*

kualitas audit dan lain sebagainya serta menggunakan variabel intervening dan moderating.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N.K.B dan Adnya I.P, 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Volume 8 No.5
- Ayunda, 2015. *Manajemen Perbankan Modern*, Bandung : Andi Offset
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N., 2013. The Impact of the School Safety Zone on Passenger Car Equivalent Values in Indonesian Urban Roads, *Thesis*, The University of Leeds
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr 2015. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 12 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Press
- Sartono, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPEM
- Said, Salmah, 2012. *Manajemen Keuangan : Suatu Pengantar*, Makasar : Allaudin University Press.
- Sutama, Dedi Rosidi dan Erna Lisa, 2018. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Volume 10 No. 1.
- Syamsudin, Lukman, 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.